



**PERJANJIAN PELAKSANAAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
PERIODE I TAHUN ANGGARAN 2022  
NOMOR : 0096-Int-KLPPM/UNTAR/III/2022**

Pada hari ini Selasa tanggal 01 bulan Maret tahun 2022 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.  
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Alamat : Jl. Letjen S. Parman No. 1 Jakarta Barat 11440  
selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Herni Kurniawati, SE., M.S.Ak  
Jabatan : Dosen Tetap  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Tanjung Duren Utara, No. 1 Jakarta Barat 11470  
selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut:

**Pasal 1**

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat atas nama Universitas Tarumanagara dengan judul "**Pelatihan Penghitungan Harga Pokok Penjualan Metode Perpetual pada Perusahaan Dagang dan Manufaktur**"
- (2). Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan berdasarkan perjanjian ini dan Perjanjian Luaran Tambahan PKM.
- (3). Perjanjian Luaran Tambahan PKM pembiayaannya diatur tersendiri.

**Pasal 2**

- (1). Biaya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud Pasal 1 di atas dibebankan kepada **Pihak Pertama** melalui anggaran Universitas Tarumanagara.
- (2). Besaran biaya pelaksanaan yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 6.500.000,- (Enam juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%.
- (3). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap I akan diberikan setelah penandatanganan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (4). Pencairan biaya pelaksanaan Tahap II akan diberikan setelah **Pihak Kedua** melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, mengumpulkan laporan akhir, *logbook*, laporan pertanggungjawaban keuangan dan luaran/draf luaran.
- (5). Rincian biaya pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3) terlampir dalam Lampiran Rencana dan Rekapitulasi Penggunaan Biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam perjanjian ini.

### **Pasal 3**

- (1). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan mendapatkan pembiayaan dari **Pihak Pertama**.
- (2). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilakukan dalam Periode I, terhitung sejak **Januari – Juni 2022**

### **Pasal 4**

- (1). **Pihak Pertama** mengadakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh **Pihak Kedua**.
- (2). **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (3). Sebelum pelaksanaan monitoring dan evaluasi, **Pihak Kedua** wajib mengisi lembar monitoring dan evaluasi serta melampirkan laporan kemajuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan *logbook*.
- (4). Laporan Kemajuan disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (5). Lembar monitoring dan evaluasi, laporan kemajuan dan *logbook* diserahkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

### **Pasal 5**

- (1). **Pihak Kedua** wajib mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran/draf luaran.
- (2). Laporan Akhir disusun oleh **Pihak Kedua** sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah ditetapkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- (3). *Logbook* yang dikumpulkan memuat secara rinci tahapan kegiatan yang telah dilakukan oleh **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- (4). Laporan Pertanggungjawaban yang dikumpulkan **Pihak Kedua** memuat secara rinci penggunaan biaya pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disertai dengan bukti-bukti.
- (5). Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang dikumpulkan kepada **Pihak Kedua** berupa luaran wajib dan luaran tambahan.
- (6). **Luaran wajib** hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa artikel ilmiah yang dipublikasikan di **Serina Untar IV 2022, jurnal ber-ISSN atau prosiding nasional/internasional**.
- (7). Selain luaran wajib sebagaimana disebutkan pada ayat (6) di atas, **Pihak Kedua** wajib membuat poster untuk kegiatan *Research Week*.
- (8). Draft luaran wajib dibawa pada saat dilaksanakan Monitoring dan Evaluasi (*Monev*) PKM.
- (9). Batas waktu pengumpulan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan luaran adalah **Juni 2022**

### **Pasal 6**

- (1). Apabila **Pihak Kedua** tidak mengumpulkan Laporan Akhir, *Logbook*, Laporan Pertanggungjawaban Keuangan, dan Luaran sesuai dengan batas akhir yang disepakati, maka **Pihak Pertama** akan memberikan sanksi.
- (2). Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) proposal pengabdian kepada masyarakat pada periode berikutnya tidak akan diproses untuk mendapatkan pendanaan pembiayaan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

### **Pasal 7**

- (1). Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Pihak Kedua dibantu oleh Asisten Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang identitasnya sebagai berikut:
  - a. Alanis Kezia Tatengkeng/125180580/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
  - b. Shannen Elvira/125190113/Fakultas Ekonomi/Akuntansi
- (2). Pelaksanaan asistensi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) ditetapkan lebih lanjut dalam Surat tugas yang diterbitkan oleh Pihak Pertama.

### **Pasal 8**

- (1). Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah.
- (2). Dalam hal musyawarah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak tercapai, keputusan diserahkan kepada Pimpinan Universitas Tarumanagara.
- (3). Keputusan sebagaimana dimaksud dalam pasal ini bersifat final dan mengikat.

Demikian Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibuat dengan sebenar-benarnya pada hari, tanggal dan bulan tersebut diatas dalam rangka 3 (tiga), yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

**Pihak Pertama**



Ir. Jap Tji Beng, Ph.D.

**Pihak Kedua**

Herni Kurniawati, SE., M.S.Ak

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA  
(Rp)**

<b>Rencana Penggunaan Biaya</b>	<b>Jumlah</b>
Honorarium	Rp 0,-
Pelaksanaan Kegiatan	Rp Rp 6.500.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA  
(Rp)**

<b>NO</b>	<b>POS ANGGARAN</b>	<b>TAHAP I (50 %)</b>	<b>TAHAP II (50 %)</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Honorarium	Rp 0,-	Rp 0,-	Rp 0,-
2	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 3.250.000,-	Rp 3.250.000,-	Rp 6.500.000,-
	<b>Jumlah</b>	Rp 3.250.000,-	Rp 3.250.000,-	Rp 6.500.000,-

1 Maret  
Jakarta, 2022



Herni Kurniawati, SE., M.S.Ak

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN PENGHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN METODE  
PERPETUAL PERUSAHAAN DAGANG DAN MANUFAKTUR PADA SISWA-  
SISWI SMA NEGERI 20 KABUPATEN TANGERANG**

**Ketua Tim**

Herni Kurniawati, SE., M.S.Ak. (0318048305/ 10112027)

**Nama Mahasiswa:**

Alanis Kezia Tatengkeng (125180580)

Shannen Elvira (125190113)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
JUNI 2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Periode **Satu/ Tahun 2022**


1. Judul : Pelatihan Penghitungan Harga Pokok Penjualan Metode Perpetual pada Perusahaan Dagang dan Manufaktur
2. Nama Mitra PKM : SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang
3. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama dan gelar : Herni Kurniawati, SE., M.S.Ak.
  - b. NIK/NIDN : 10112027/ 0318048305
  - c. Jabatan/Gol. : Asisten Ahli/ III b
  - d. Program studi : Akuntansi
  - e. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
  - f. Bidang keahlian : Akuntansi Keuangan
  - g. Alamat kantor : Jalan Tanjung Duren Utara No.1
  - h. Nomor HP/Telpon : 0857-1088-3184
4. Anggota Tim PKM
- a. Jumlah Anggota (Mahasiswa) : 2 orang
  - b. Nama dan NIM Mahasiswa 1 : Alanis Kezia Tatengkeng dan 125180580
  - c. Nama dan NIM Mahasiswa 2 : Shannen Elvira dan 125190113
5. Lokasi Kegiatan Mitra
- a. Wilayah mitra : Jl. Raya Pakuhaji KM.1 Kp.Empetan RT.001/003 Desa Buaran, Kecamatan Pakuhaji
  - b. Kabupaten/kota : Tangerang
  - c. Provinsi : Banten
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 45,6 KM
6. a. Luaran wajib : Prosiding SERINA IV UNTAR
- b. Luaran Tambahan : Artikel Publikasi Media Online PINTAR (Opini Untar)
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode 1 (Januari – Juni)
8. Biaya yang disetujui : Rp.8.500.000,00 :

Jakarta, 24 Juni 2022

Menyetujui  
Ketua Lembaga Penelitian dan  
Pengabdian kepada Masyarakat

  
  
Jap Tji Beng, Ph.D  
NIK:10381047

Ketua Tim Pengusul

  
Herni Kurniawati, SE., M.S.Ak.  
NIDN: 0318048305/ NIK:10112027

## RINGKASAN

Bertujuan membantu siswa-siwi SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang dapat memahami ilmu Akuntansi secara mendalam yang dikaitkan dengan materi harga pokok penjualan perusahaan metode persediaan perpetual dan item-item apa saja yang membentuk harga pokok penjualan. Harga pokok penjualan metode persediaan perpetual merupakan hal krusial di bidang bisnis karena pondasi dalam mencari laba. Selain itu seringkali harga pokok penjualan di salah artikan dengan harga jual, karena harga pokok penjualan dan harga jual memiliki definisi dan penghitungan yang berbeda. Berdasarkan karakteristik masalah yang diangkat, maka diklarifikasikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif. PKM ini menggunakan data primer berupa hasil wawancara kepada kepala sekolah dan guru, dan juga data informasi transaksi-transaksi keuangan selama satu periode. Selain data primer, PKM menggunakan data sekunder berasal dari buku, jurnal penelitian, sumber internet. Yang semuanya berkaitan dengan tema PKM ini. Hasil dari PKM adalah terlaksananya kegiatan PKM dengan lancar pada hari Senin 21 Maret 2022 pukul 10.00 BBWI sampai dengan selesai. Adapun pelaksanaan PKM dilaksanakn secara daring/online dengan menggunakan aplikasi zoom, dengan alasan masih berlangsungnya pandemic covid 19. PKM yang telah dilaksanakan nantinya menghasilkan luaran/ output berupa prosiding seminar nasional sebagai pemakalah dan aritkel di muat di PINTAR selaku luaran/ output tambahan.

**Kata Kunci:** Pelatihan Harga Pokok Penjualan, Perusahaan Dagang metode Perpetual, Perusahaan Manufaktur

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
1.1 Analisis Situasi .....	1
1.2 Permasalahan Mitra .....	3
BAB II      SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN .....	5
2.1 Solusi Permasalahan .....	5
2.2 Luaran Kegiatan PKM .....	11
BAB III     METODE PELAKSANAAN .....	12
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan .....	14
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM .....	14
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim .....	15
BAB IV     HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....	17
4.1 Hasil Kegiatan PKM.....	17
4.2 Luaran Kegiatan PKM .....	20
BAB V      KESIMPULAN DAN SARAN .....	21
5.1 Kesimpulan.....	21
5.2 Saran .....	21
DAFTAR PUSTAKA .....	22
LAMPIRAN	
Lampiran 1    Materi yang disampaikan	
Lampiran 2    Foto—foto kegiatan	
Lampiran 3    Luaran wajib	
Lampiran 4    Luaran tambahan	
Lampiran 5    Poster	



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Melanjutkan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang pernah dilakukan di periode dua tahun 2021 dengan luaran berupa prosiding seminar nasional, yang mengambil topik melatih penghitungan harga pokok penjualan menggunakan metode periodik, topik PKM periode satu tahun 2022 membahas mengenai pelatihan penghitungan harga pokok penjualan menggunakan metode perpetual pada perusahaan dagang dan manufaktur. Dengan latar belakang yang mendasari diperlukan PKM lanjutan adalah bahwa realitanya berdasarkan hasil survei kembali berupa wawancara dengan Mitra bahwa proses pembelajaran di jenjang SMA khususnya pelajaran Akuntansi banyak menuntut siswa untuk menguasai kemampuan konsep dasar akuntansi. Dalam kaitannya dengan belajar akuntansi, banyak siswa yang menganggap bahwa akuntansi itu merupakan hal yang sangat menakutkan. Akuntansi dianggap sebagai sumber kesulitan dan hal yang dibenci oleh siswa-siswi SMA dikarenakan Akuntansi bagi mereka adalah pelajaran yang membutuhkan waktu yang banyak untuk memahami dengan baik. Sedangkan di kurikulum 2013 sub bab Akuntansi merupakan bagian dari mata pelajaran Ilmu Ekonomi, yang artinya bahwa siswa-siswi SMA memiliki keterbatasan waktu untuk mempelajari Akuntansi. Realitanya hal tersebut tidak bisa dijadikan alasan untuk tidak memahami dengan baik sub bab Akuntansi sehingga jika siswa-siswi merasa tidak senang atau membenci suatu pelajaran maka hal itu akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Pemecahan masalah yang dihadapi siswa siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang yaitu dengan mengundang tenaga pendidik yang kreatif dan inovatif sehingga mampu memotivasi siswa-siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang semangat memahami mata pelajaran akuntansi dengan baik. Sebab dalam implementasi Kurikulum 2013 memberikan ruang gerak yang luas kepada guru pada setiap satuan pendidikan dalam mengembangkan rencana pembelajaran dan bahan ajar mata pelajaran Akuntansi, sub bab dari Ilmu Ekonomi.

Oleh karena itu Kepala Sekolah SMAN 20 Kabupaten Tangerang Ibu Rina Istianawati, S.Pd., M.Pd., selaku Mitra, meminta kami kembali melanjutkan kegiatan PKM FEB Untar di tempat Mitra dengan tema bagaimana menghitung harga pokok

penjualan menggunakan metode periodik pada di perusahaan dagang dan manufaktur. Tujuannya agar siswa-siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang dapat memahami bahwa ada dua metode menghitung harga pokok penjualan (periodik dan perpetual) yang diterapkan di perusahaan dagang dan manufaktur.

Kelanjutan kegiatan PKM ini nantinya memberikan kontribusi bagi siswa-siswi SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang sebagai bekal memasuki dunia perkuliahan/ kerja. Jika siswa-siswi memilih kuliah Program Studi Ilmu Ekonomi dan Teknik Industri, siswa-siswi tersebut akan menjadi *fast learner* ketika diajari oleh Dosennya di kelas, dan jika siswa-siswi tersebut memilih untuk bekerja, kemampuan untuk menghitung harga pokok penjualan tepat dan akurat dapat digunakan dalam menghitung laba kotor yang dihasilkan perusahaan yang terdapat dalam laporan laba rugi perusahaan (bagian dari laporan keuangan). Selain itu, PKM ini sebagai wadah bagi dosen dan universitas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Target sasaran dalam melaksanakan kegiatan ini adalah kepala sekolah dan siswa-siswi SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang kelas XI.

Topik kebutuhan lain dari SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang tersebut masih banyak, namun tim pengusul dapat melakukan permintaan lainnya dari mitra pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk semester berikutnya. Tim pengusul berharap Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat bermanfaat bagi Mitra SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang agar siswa-siswinya memiliki keahlian menghitung harga pokok penjualan di perusahaan dagang dan manufaktur secara tepat dan akurat.

**Gambar 1. Foto depan SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang**



## **1.2 Permasalahan Mitra**

Permasalahan yang dihadapi Mitra adalah:

1. Bagaimana solusi untuk Mitra menghitung harga pokok penjualan menggunakan metode persediaan perpetual pada perusahaan dagang dan manufaktur ?

Berdasarkan permasalahan mitra di atas maka kepala sekolah SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang meminta kerja sama untuk melakukan pelatihan untuk menghitung harga pokok penjualan metode persediaan perpetual di perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Oleh karena itu, dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara di undang untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut berjudul “Pelatihan Penghitungan Harga Pokok Penjualan Metode Perpetual di Perusahaan Dagang dan Manufaktur pada Siswa-Siswi SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang”.

## **BAB II**

### **SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN**

#### **2.1 Solusi Permasalahan**

Solusi permasalahan yang dapat diberikan oleh tim pengusul pengabdian kepada masyarakat kepada Mitra adalah dengan memberikan pengetahuan tentang item-item apa saja yang membentuk harga pokok penjualan metode persediaan perpetual yang digunakan oleh perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur.

Materi pelatihan pendampingan yang akan diberikan oleh tim pengusul adalah:

##### **A. Perusahaan Dagang**

Menurut Hery (2016), ditinjau dari jenis usahanya (produk yang dijual), perusahaan dibedakan menjadi perusahaan dagang, manufaktur, dan perusahaan jasa. Perusahaan dagang adalah perusahaan jenis ini menjual produk (barang jadi), akan tetapi perusahaan tidak membuat/menghasilkan sendiri produk yang akan dijualnya melainkan memperolehnya dari perusahaan lain. Contoh perusahaan dagang diantaranya adalah: Indomaret, AlfaMart, Carrefour, Gramedia, dan sebagainya.

##### **B. Perusahaan Manufaktur**

Menurut Hery (2016) perusahaan manufaktur (*Manufacturing Business*) adalah perusahaan jenis ini terlebih dahulu mengubah (merakit) input atau bahan mentah (*raw material*) menjadi *output* atau barang jadi (*finished goods/final good*), baru kemudian dijual kepada para pelanggan (distributor). Contoh perusahaan manufaktur, diantaranya adalah: perusahaan perakitan mobil, komputer, perusahaan pembuat (pabrik) obat, tas, sepatu, pabrik penghasil keramik, dan sebagainya.

##### **C. Sistem Pencatatan Persediaan**

Menurut PSAK nomor 14 yang dimaksud dengan persediaan adalah:

- 1) Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa
- 2) Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; atau
- 3) Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. (2018)

Bagi perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan atau perusahaan dagang mencatat persediaan sebagai persediaan barang dagang (*merchandise inventory*), persediaan disini merupakan barang yang dibeli oleh perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali dalam usaha normalnya tanpa melalui perubahan bentuk dan kualitas. Lain halnya dengan perusahaan manufaktur, pada jenis perusahaan ini persediaan diartikan sebagai barang yang dibeli oleh perusahaan untuk diproses kembali menjadi barang jadi atau barang setengah jadi yang kemungkinan menjadi bahan baku bagi perusahaan lain. Tergantung usaha utama yang dijalankan oleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu klasifikasi persediaan menjadi lebih beragam.

Persediaan dalam perusahaan manufaktur terdiri dari tiga macam:

- 1) Persediaan bahan baku, adalah persediaan yang dibeli namun tidak diproses. Persediaan ini dapat digunakan untuk memisahkan para pemasok dari proses produksi.
- 2) Persediaan barang dalam proses (*work in process*), adalah bahan baku atau komponen yang sudah mengalami perubahan tetapi belum selesai. Adanya *work in process* disebabkan oleh waktu yang dibutuhkan untuk membuat sebuah produk atau disebut dengan siklus waktu.
- 3) Persediaan barang jadi, adalah produk yang sudah selesai dan menunggu pengiriman. Barang jadi bisa saja disimpan karena permintaan pelanggan dimasa depan tidak diketahui (Render & Haizer, 2005)

Pencatatan persediaan oleh perusahaan, sistem yang digunakan oleh perusahaan dapat berpengaruh terhadap penetapan nilai pada akhir periode dan penetapan biaya persediaan selama satu periode. Perusahaan dapat menggunakan sistem periodik (fisik) atau sistem perpetual.

Penentuan harga pokok persediaan adalah metode yang digunakan untuk dapat menghitung harga pokok penjualan dan harga persediaan akhir. (Kieso, et al., 2020) menjelaskan beberapa metode yang digunakan dalam penentuan harga pokok persediaan, antara lain:

- a. **Metode Identifikasi Khusus**, metode penilaian harga yang didasarkan atas nilai perolehan dari barang yang sesungguhnya. Penggunaan metode ini biasanya dipakai untuk barang yang tidak banyak unitnya (kuantitasnya) dan harganya pun cukup mahal.
- b. **Metode Rata-rata (Average Method)**, metode penilaian harga persediaan yang didasari atas harga rata-rata dalam periode yang bersangkutan. Metode

rata-rata tersebut dapat digunakan jika sistem persediaan periodic yang diterapkan.

Biaya perunit = Jumlah harga perunit x banyaknya unit;

Nilai persediaan akhir = persediaan akhir x biaya perunit;

Harga pokok penjualan = unit yang dikeluarkan x biaya perunit.

c. **Metode rata-rata bergerak**, diselenggarakan dengan kartu persediaan dan harga pokok perunit persediaan selalu berubah setiap terjadi pembelian barang..baru. Biaya perunit = Jumlah harga perunit x banyaknya unit;

Nilai persediaan akhir = persediaan akhir x biaya perunit;

Harga pokok penjualan = unit yang dikeluarkan x biaya perunit.

d. **Metode Masuk Pertama Keluar Pertama (First In First Out/FIFO)**, Harga Pokok persediaan akan dibedakan sesuai dengan urutan terjadinya. Apabila ada penjualan dan pemakaian barang-barang, maka harga pokok barang yang dibebankan adalah harga pokok yang terdahulu, disusul dengan yang masuk berikutnya. Persediaan akhir dibebani harga pokok akhir.

#### **D. Harga Pokok Penjualan Metode Perpetual**

Penghitungan harga pokok penjualan menggunakan metode perpetual didasarkan pada sistem pencatatan persediaan perpetual, dimana sistem persediaan perpetual adalah suatu sistem yang menyelenggarakan pencatatan terus-menerus yang menelusuri persediaan dan harga pokok penjualan atas dasar harian, atau bisa juga diartikan sebagai sistem pencatatan persediaan dimana pencatatan yang dilakukan *up to date* terhadap barang persediaan yang selalu dilakukan setiap terjadi perubahan nilai persediaan (Weygandt et al., 2016). Sistem persediaan perpetual ini seringkali digunakan dalam persediaan yang memiliki nilai tinggi untuk mengetahui posisi persediaan pada suatu waktu sehingga perusahaan dapat mengatur pemesanan kembali persediaan pada saat mencapai jumlah tertentu (Weygandt et al., 2016).

Perkiraan persediaan didukung dalam kartu-kartu pembantu persediaan (*stock card*). Kartu persediaan digunakan untuk mencatat transaksi setiap jenis persediaan, memuat nama barang, tempat penyimpanan barang, kode barang dan kolom-kolom yang dipakai untuk mencatat transaksi adalah tanggal, pembelian (pemasukan), penjualan (pengeluaran) dan sisa atau saldo persediaan. Pada tiga kolom terakhir, masing-masing kolom dibagi dalam tiga sub kolom yang berisi: (1) banyaknya unit

(kuantitas), (2) harga pokok/unit, dan (3) jumlah (kuantitas dikalikan harga pokok/unit).

Setiap transaksi dicatat kuantitas barangnya, harga pokok/unit jumlah nilainya. Penambahan dalam kartu stok, biasanya berasal dari pembelian barang dagang. Di samping pembelian, penambahan dalam kartu stok juga dapat berasal dari penjualan retur. Pengurangan dalam kartu stok, pada umumnya berasal dari penjualan barang dagang. Pengurangan dapat juga terjadi dari pembelian retur banyaknya unit (kuantitas), harga pokok/unit dan jumlah (kuantitas dikalikan harga pokok/unit). Setiap transaksi dicatat kuantitas barangnya, harga pokok/unit jumlah nilainya. Penambahan dalam kartu stok, biasanya berasal dari pembelian barang dagang. Di samping pembelian, penambahan dalam kartu stok juga dapat berasal dari penjualan retur. Pengurangan dalam kartu stok, pada umumnya berasal dari penjualan barang dagang. Pengurangan dapat juga terjadi dari pembelian retur.

**Tabel 2.1 Kartu Persediaan/ Stock Card**

PT.....		<b>KARTU PERSEDIAAN BARANG</b>						Metode :		
Nama Barang :								Nomor Kartu :		
Satuan :								Nomor Barang :		
Tanggal	No. Bukti	Persediaan masuk			Persediaan Keluar			Saldo		
		Unit	Harga (Rp.)	Jumlah (Rp.)	Unit	Harga (Rp.)	Jumlah (Rp.)	Unit	Harga (Rp.)	Jumlah (Rp.)
Bagian Gudang										

Dalam sistem perpetual tidak disediakan akun pembelian dan akun-akun lain yang berhubungan dengannya. Pembelian barang dagang langsung dicatat ke akun persediaan. Harga pokok penjualan tidak dihitung secara periodik, tetapi dihitung dan dicatat setiap kali terjadi transaksi. Untuk ini, dibuat satu akun tersendiri yaitu: Harga pokok penjualan. Akun persediaan barang dagang dalam metode perpetual digunakan untuk mencatat persediaan yang ada di awal periode, pembelian yang dilakukan selama periode, penjualan yang dilakukan selama periode dan persediaan yang ada di akhir periode.



**Contoh perhitungan HPP menggunakan sistem persediaan perpetual pada perusahaan dagang menggunakan metode FIFO dan Metode Moving Average-cost:**

Perusahaan Mawar adalah perusahaan dagang memberikan data-data mengenai persediaan, pembelian, dan penjualan persediaan di bulan Maret. Setelah dilakukan perhitungan persediaan secara fisik pada tanggal 31 Maret 2021 diketahui nilainya tersisa 500 unit persediaan. Dibawah ini tersedia data-data mengenai persediaan:

Persediaan	1 Maret (awal)	200 unit @Rp4.000	Rp800.000
Pembelian	10 Maret	500 unit @Rp4.500	Rp2.250.000
	20 Maret	400 unit @Rp4.750	Rp1.900.000
	30 Maret	300 unit @Rp5.000	Rp1.500.000
Penjualan	15 Maret	500 unit	
	25 Maret	400 unit	

Pertanyaan: Hitunglah nilai HPP menggunakan sistem persediaan perpetual FIFO dan Moving average-cost?

**Jawaban: PERPETUAL – FIFO METHOD**

**KARTU PERSEDIAAN/ STOCK CARD**

Tanggal	Pembelian	HPP / COGS	Saldo
01/03/2021			(200 @ Rp4.000) Rp800.000
10/03/2021	(500 @ Rp4.500)		(200 @ Rp4.000) (500 @ Rp4.500) Rp3.050.000
15/03/2021		(200 @ Rp4.000) (300 @ Rp4.500) <b>Rp2.150.000</b>	(200 @ Rp4.500) Rp900.000
20/03/2021	(400 @ Rp4.750)		(200 @ Rp4.500) (400 @ Rp4.750) Rp2.800.000
25/03/2021	<b>+</b>	(200 @ Rp4.500) (200 @ Rp4.750) <b>Rp1.850.000</b>	(200 @ Rp4.750) Rp950.000
30/03/2021	(300 @ Rp5.000)		(200 @ Rp4.750) (300 @ Rp5.000) <b>Rp2.450.000</b>
		<b>Rp4.000.000</b>	<b>Persediaan akhir</b>
		<b>HPP / COGS</b>	

**Jawaban: PERPETUAL – MOVING AVERAGE COST METHOD**

**KARTU PERSEDIAAN/ STOCK CARD**

Tanggal	Pembelian	HPP / COGS	Saldo	
01/03/2021			(200 @Rp4.000)	Rp800.000
10/03/2021	(500 @Rp4.500)		(700 @Rp4.357,14*)	Rp3.049.998
15/03/2021		(500 @Rp4.357,14)	(200 @Rp4.357,14)	Rp871.428
		Rp2.178.570		
20/03/2021	(400 @Rp4.750)		(600 @Rp4.619**)	Rp2.771.400
25/03/2021	+	(400 @Rp4.619)	(200 @Rp4.619)	Rp923.800
		Rp1.847.600		
30/03/2021	(300 @Rp5.000)		(500 @Rp4.847,6****)	Rp2.423.800
		Rp4.026.170		
		HPP / COGS		Persediaan akhir

**KETERANGAN:**

\* $\{(500 \times \text{Rp}4.500) + (200 \times \text{Rp}4.000)\} / (500 \text{ unit} + 200 \text{ unit}) = \text{Rp}4.357,14$

\*\* $\{(871.428 + 1.900.000)\} / (200 \text{ unit} + 400 \text{ unit}) = \text{Rp}4.619$

\*\*\* $\{923.800 + 1.500.000\} / (200 \text{ unit} + 300 \text{ unit}) = \text{Rp}4.847,6$

**Contoh perhitungan HPP menggunakan sistem persediaan perpetual pada perusahaan manufaktur menggunakan metode perpetual FIFO dan moving average**

- Perpetual metode FIFO

Pada dasarnya perhitungan HPP pada perusahaan manufaktur sama dengan perusahaan dagang. Bedanya hanya pada jenis persediaannya. Jika pada perusahaan dagang jenis persediaannya adalah barang jadi (finished goods),, sedangkan di perusahaan manufaktur jenis persediaannya adalah bahan mentah (raw material, barang setengah jadi (barang dalam proses), dan barang jadi (finished goods).

- Perpetual metode Moving average cost

- Pada dasarnya perhitungan HPP pada perusahaan manufaktur sama dengan perusahaan dagang. Bedanya hanya pada jenis persediaannya. Jika pada perusahaan dagang jenis persediaannya adalah barang jadi (finished goods), sedangkan di perusahaan manufaktur jenis persediaannya adalah bahan mentah (raw material, barang setengah jadi (barang dalam proses), dan barang jadi (finished goods).

#### **E. Pelatihan Harga Pokok Penjualan**

Peserta pelatihan yaitu siswa-siswi SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang didampingi tim PKM dengan tujuan untuk dapat memahami elemen-elemen dalam menghitung harga pokok penjualan di perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur dengan metode perpetual. Diharapkan kedepannya dapat mempraktekkannya ketika bekerja di bagian *Accounting* perusahaan.

#### **2.2 Luaran Kegiatan PKM**

Luaran dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah publikasi artikel di prosiding dalam forum ilmiah nasional sebagai pemakalah dan artikel di PINTAR (Opini Untar) selaku luaran tambahan.

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Langkah-Langkah / Tahapan Pelaksanaan**

Bersumber atas isu/ masalah yang dihadapi oleh Mitra, maka kami dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, selaku tim Pengabdian Kepada Masyarakat menawarkan solusi yaitu memberikan pelatihan bagaimana menghitung harga pokok penjualan di perusahaan dagang dan manufaktur dengan metode pencatatan perpetual. Selain itu juga tim PKM menjelaskan mengenai kartu persediaan yang digunakan dalam metode perpetual. Dan juga tim PKM menjelaskan mengenai metode-metode dalam menentukan harga pokok persediaan yaitu metode identifikasi khusus, metode moving average, dan metode *first in first out* (FIFO). Harga pokok persediaan tersebut nantinya akan digunakan untuk menghitung HPP pada perusahaan dagang dan manufaktur.

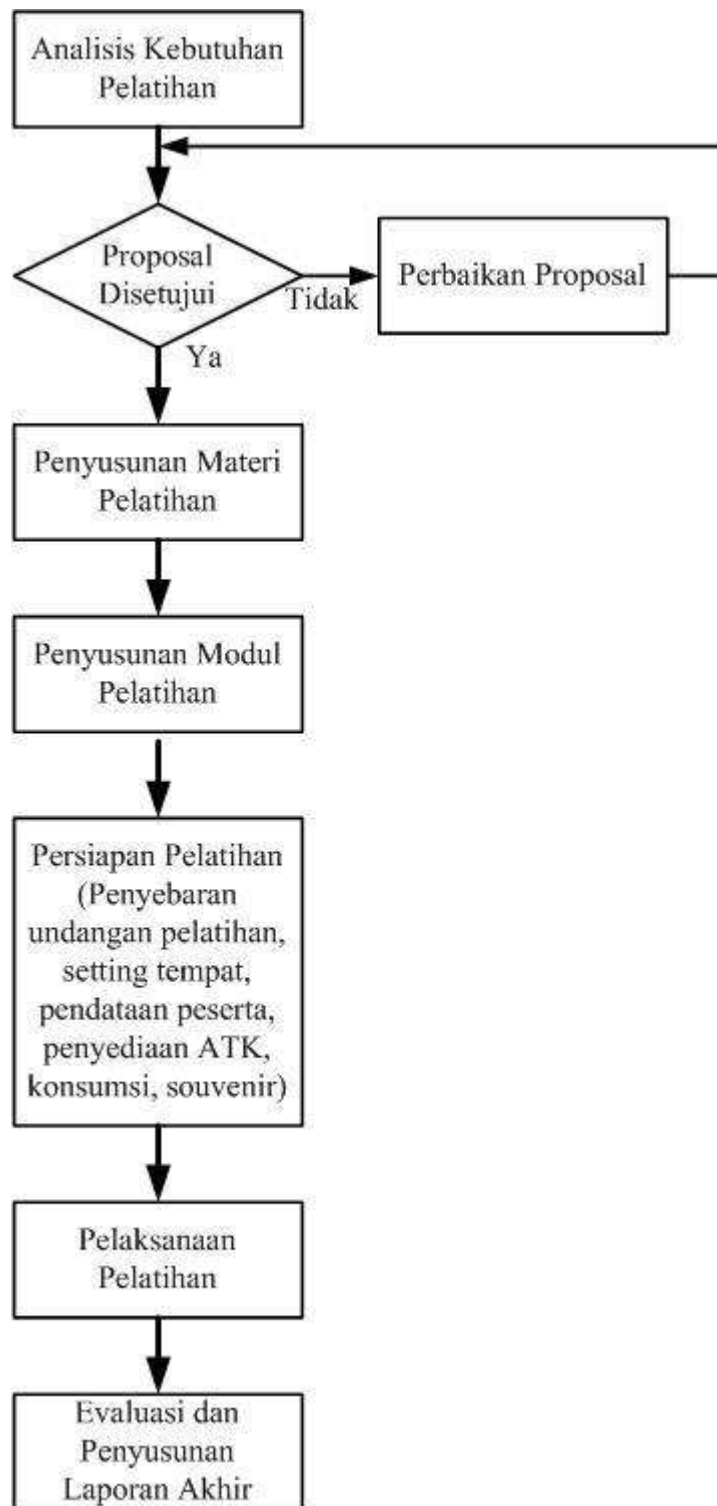
Tahapan metode yang digunakan adalah:

- 1) Pertama-tama akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai teori atau konsep yang mengenai harga pokok persediaan metode identifikasi khusus, moving average, dan FIFO.
- 2) Kemudian dilanjutkan menjelaskan teori atau konsep mengenai HPP menggunakan metode perpetual dan dibantu dengan kartu persediaan/ *stock card*.
- 3) Selanjutnya akan diberikan contoh-contoh soal yang terkait dengan penentuan harga pokok persediaan dengan menggunakan metode identifikasi khusus, moving average, dan FIFO.
- 4) Selain itu juga diberikan contoh soal yang terkait penghitungan laporan harga pokok penjualan di perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur dengan metode perpetual dan kartu persediaan/ *stock card*.
- 5) Semua soal-soal Latihan disajikan ke dalam modul Latihan.

Kegiatan PKM ini didukung penuh oleh perguruan tinggi Universitas Tarumanagara melalui dana yang diberikan kepada tim pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat. Tim pengusul adalah tim yang telah memperoleh sertifikasi dosen, sehingga setiap semester pasti akan melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah kegiatan PKM. Selain itu Dosen akan dibantu oleh dua orang

mahasiswa Akuntansi yang sedang menempuh kuliah di semester 7 yang diasumsikan sudah memahami seluk beluk penghitungan laporan harga pokok penjualan. Kegiatan PKM yang telah dilakukan tim pengusul selama empat tahun terakhir adalah kegiatan yang sesuai dengan spesialisasi bidangnya yaitu Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen.

Berikut adalah tahapan kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim yang terlihat dalam Gambar 3.1:



**Gambar 3.1**  
**Tahapan Kegiatan PKM**

### 3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Partisipasi mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah memberikan waktu dan tempat kepada kami tim pengusul agar dapat membantu

mereka menghitung harga pokok penjualan di perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur sehingga kedepannya mereka sudah paham jika harus bekerja di bagian *Accounting* perusahaan.

### 3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

Kepakaran yang dimiliki tim pengusul dapat memberikan solusi bagi persoalan dan kebutuhan mitra SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang tentang pelatihan penghitungan harga pokok penjualan di perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur menggunakan metode perpetual. Tim pengusul yang dapat memberikan kepakarannya dalam menyelesaikan permasalahan mitra tersebut adalah:

1. Herni Kurniawati, SE., M.S.Ak. (Spesialisasi Bidang Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen).
2. Mahasiswa Alanis Kezia Tatengkeng. dengan NIM 125180580 (Mahasiswa semester akhir yang telah lulus Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah I dan II).

Pembagian tugas tim dalam persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM):

NO	TIM PELAKSANA PKM	TUGAS
1.	Herni Kurniawati, SE, M.S.Ak.	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun proposal PKM</li> <li>b. Membuat persiapan untuk pelaksanaan PKM</li> <li>c. Menghadiri Monev PKM yang diselenggarakan oleh LPPM</li> <li>d. Menyusun laporan kemajuan PKM</li> <li>e. Menyusun laporan keuangan PKM</li> <li>f. Memeriksa modul Latihan soal-soal yang dibuat mahasiswa</li> </ol>
2.	Mahasiswa Alanis Kezia Tatengkeng. dengan NIM 125180580	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun laporan akhir PKM</li> <li>b. Membuat persiapan untuk pelaksanaan PKM</li> <li>c. Menghadiri Monev PKM yang diselenggarakan oleh LPPM</li> <li>d. Menyusun laporan keuangan PKM</li> <li>e. Membuat modul Latihan soal-soal</li> </ol>



3.	Mahasiswa Shannen Elvira dengan NIM (125190113)	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Menyusun laporan akhir PKM</li><li>b. Membuat persiapan untuk pelaksanaan PKM</li><li>c. Menghadiri Monev PKM yang diselenggarakan oleh LPPM</li><li>d. Menyusun laporan keuangan PKM</li><li>e. Membuat modul Latihan soal-soal</li></ul>
----	--	---

## **BAB IV**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **4.1 Hasil**

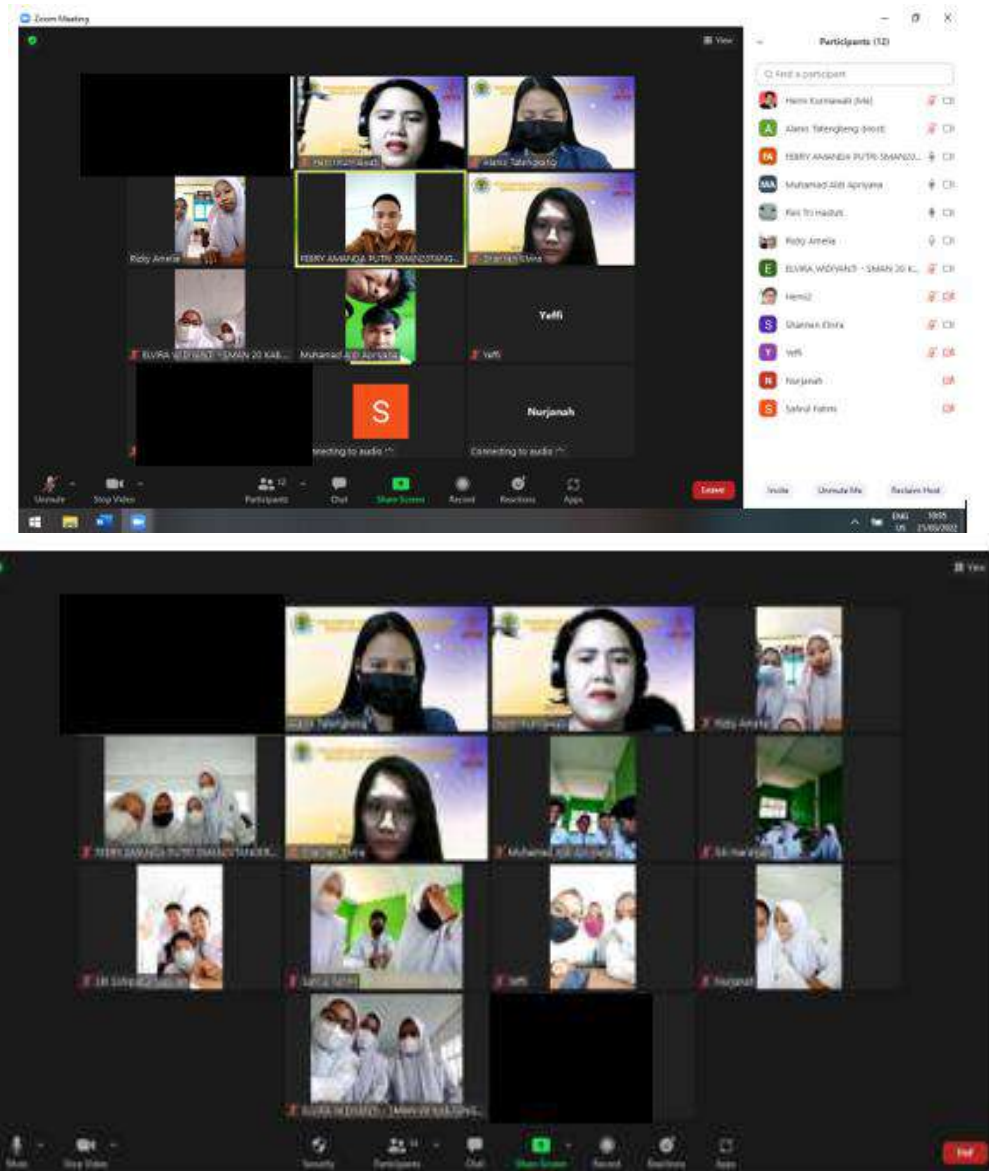
Aktivitas PKM oleh Tim FEB dimulai dari melakukan survei lapangan kedua ke Mitra, yang dilakukan oleh ketua Tim di bulan Januari tahun 2022. Survey dilakukan dengan tujuan menanyakan kembali kebutuhan pelatihan yang diinginkan oleh Mitra yang dipimpin oleh Kepala Sekolah SMAN 20 Kabupaten Tangerang Ibu Rina Istianawati, S.Pd., M. Pd., selaku Kepala Sekolah, yang mana adalah melanjutkan kembali dengan topik yang sama dengan semester sebelumnya, dengan metode penghitungan harga pokok penjualan yang berbeda dengan semester sebelumnya.

Kegiatan PKM telah dilakukan pada hari Senin, 21 Maret 2022 pukul 10.00 BBWI sampai dengan selesai, melalui *daring* menggunakan aplikasi berbayar *Zoom* milik ketua Tim PKM dan hadir oleh Tim PKM yang terdiri dari Herni Kurniawati SE., M.S.Ak., Alanis Kezia Tatengkeng, dan Shannen Elvira. Alanis Kezia Tatengkeng dan Shannen merupakan mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Tarumanagara. Selain itu pelaksanaan PKM dihadiri juga oleh Mitra yaitu Kepala Sekolah Ibu Rina Istianawati, S.Pd., M. Pd., selaku Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa-siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. PKM diselenggarakan melalui *daring*, bukan luring dikarenakan saat ini masih diterapkan PPKM karena situasi kondisi pandemic covid-19 yang belum selesai.

Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan materi mengenai persediaan, metode menghitung nilai persediaan akhir (metode rata-rata bergerak dan metode pertama masuk dan pertama keluar), dan menghitung harga pokok penjualan. Menghitung nilai persediaan akhir yang diajarkan kepada siswa-siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang adalah metode yang paling umum digunakan di perusahaan dagang dan manufaktur, dikarenakan metode tersebut lebih relevan. Setelah memberikan penjelasan materi oleh Ketua Tim PKM, selanjutnya mahasiswa Akuntansi Alanis memberikan penjelasan melalui contoh cara menghitung Harga Pokok Penjualan metode Perpetual di perusahaan dagang. Dan mahasiswa Akuntansi Shannen Elvira memberikan penjelasan melalui contoh bagaimana menghitung Harga Pokok Penjualan metode Perpetual di perusahaan manufaktur. Setelah selesai semua,

siswa-siswa diberikan waktu untuk bertanya kepada Tim PKM selama sesi PKM berlangsung atau sesi berakhir melalui email dan whats app untuk memudahkan mereka memahami materi PKM.

Kegiatan PKM diabadikan dengan foto-foto dibawah ini:



UNTAR  
Universitas Tangerang

PKM PELATIHAN PENGHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN (METODE PERPETUAL) PERUSAHAAN DAGANG & MANUFAKTUR PADA SISWA-SISWI SMAN 20 KAB. TANGERANG

Bersama :

Alanis Kezia Tatenkeng

Hemi Kurniawati, SE., M.S.Ak.

Shannen Elvira

**Contoh soal Perusahaan Dagang Metode Average**  
dijelaskan oleh Alanis Kezia Tatenkeng (NIM 125180580)

Transaksi PT Cepat Laju selama Januari 2022:

5 Jan	Perusahaan melakukan pembelian 1 unit mobil Toyota @500.000.000
6 Jan	Perusahaan membeli 2 unit motor Kawasaki dengan harga @50.000.000
15 Jan	Perusahaan menjual 1 unit mobil Toyota dengan harga jual 25% dari HPP kepada PT Maju Terus
23 Jan	Perusahaan menjual 3 unit motor Kawasaki dengan harga jual 30% dari HPP kepada PT Roda Dua

Diketahui Perusahaan memiliki persediaan pada awal bulan sebagai berikut:

2 Unit Mobil Toyota	Rp1.150.000.000
2 Unit Motor Kawasaki	Rp80.000.000

**Diminta:** Buatlah jurnal umum atas transaksi yang dilakukandan hitunglah harga pokok penjualan dengan metode Average dari Cepat Laju pada Januari 2022!

Zoom Meeting

You are viewing Alanis Tatenkeng's screen

Participants (41)

Q. Find a participant

Hemi Ku... (Me) Unmute More

Alanis Tatenkeng (Host) Unmute More

Fikih SMAN 20 Darbe Unmute More

Shannen Elvira Unmute More

A Raja Dinar A & Sri Fuji Yanti S... Unmute More

achmad indra allanbi Unmute More

Ade Sri Mulyani SMAN20 Unmute More

ahmad Sotahji dan Dimas wir... Unmute More

Alanis Tatenkeng Unmute More

Dina Puspita St Walandari Fahr... Unmute More

Ela Sarah Mala SMAN 20 KAB... Unmute More

ELVIRA WIDYANTI · SMAN 20 ... Unmute More

Evan nurhariri SMAN 20 Unmute More

hapipah SMAN 20 KAB.TANGE... Unmute More

Invite Unmute Me Reclaim Host

ENG 10:57  
US 21/03/2022

**Contoh soal Perusahaan Manufaktur Metode FIFO dan Average**  
dijelaskan oleh Shannen Elvira (NIM 125190113)

PT Aman Sejahtera merupakan perusahaan manufaktur yang menjual produk mie instan. PT Aman Sejahtera menggunakan metode perpetual dalam pembaruan persediaannya.

Berikut terdapat informasi terkait perusahaan :

- 1 Jan : PT Aman Sejahtera memiliki persediaan awal sebanyak 3000 unit @Rp 20.000
- 5 Jan : terdapat barang jadi yang selesai diproses dari pabrik sebanyak 5000 unit @ Rp 22.000
- 8 Jan : terdapat barang jadi yang selesai diproses dari pabrik sebanyak 4000 unit @ Rp 24.000
- 9 Jan : Menjual produk sebanyak 200 unit kepada PT A
- 10 Jan : Menjual produk sebanyak 10.000 unit kepada PT B
- 15 Jan : terdapat barang jadi yang selesai diproses dari pabrik sebanyak 500 unit @ Rp 24.000
- 17 Jan : terdapat barang jadi yang selesai diproses dari pabrik sebanyak 6000 unit @ Rp 25.000
- 23 Jan : Kembali menjual produk sebanyak 10.000 unit kepada PT A
- 28 Jan : terdapat barang jadi yang selesai diproses dari pabrik sebanyak 2000 unit @ Rp 25.000

**Portanyaan :**  
Hitung nilai harga pokok penjualan apabila perusahaan menggunakan :  
a. Metode penilaian FIFO dan sistem pencatatan perpetual  
b. Metode penilaian Average dan sistem pencatatan perpetual

## **4.2 Luaran**

Dalam melakukan PKM ini kami menyusun laporan akhir kegiatan PKM untuk dijadikan sebuah artikel yang dipublikasi dalam *proceeding* forum ilmiah seminar nasional (SERINA IV) tahun 2022 dimana telah diselenggarakan di tanggal 20 April 2022. Artikel yang telah dikirimkan ke SERINA IV tersebut berisikan teori-teori dan pelatihan bagaimana menghitung harga pokok penjualan menggunakan metode perpetual pada SMAN 20 Kabupaten Tangerang. Luaran tambahan kegiatan PKM ini adalah menulis kolom yang terdapat di PINTAR (Opini Untar) yang terdapat di website

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Persediaan barang dagang yang dimiliki perusahaan dagang dan manufaktur memiliki peran penting untuk kelancaran operasional mereka, sehingga juga penting untuk mengetahui berapa harga jual yang tepat dalam menghitung persediaan untuk memperoleh keuntungan/ laba. Biasanya harga jual yang ditetapkan harus di atas harga pokok penjualan persediaan agar memperoleh keuntungan/ laba. Oleh karenanya penting sekali siswa-siswi memahami perhitungan harga pokok penjualan dengan metode perpetual. Adapun alasan memahami perhitungan harga pokok penjualan menggunakan metode perpetual adalah 1) karena metode tersebut umum digunakan, dengan alasan bahwa lebih mudah melakukan kontrol persediaan dan menentukan harga pokok penjualan dari produk-produk yang beragam, 2) berguna untuk siswa-siswi SMAN 20 saat mereka nanti akan bekerja selepas sekolah atau kuliah di jurusan Akuntansi.

Kondisi pandemi virus covid-19 yang belum usai dengan pembatasan kegiatan yang ditetapkan pemerintah, membuat tim PKM harus merubah strategi pelatihan kegiatan PKM agar dapat berjalan dengan lancar melalui aplikasi berbayar *Zoom*. Kegiatan PKM selesai dilaksanakan dengan baik dan lancar dalam memberikan pelatihan menghitung HPP metode perpetual kepada siswa-siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang di tanggal 21 Maret 2022 pukul 10.00 BBWI.

#### **5.2 Saran**

Saran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya adalah kegiatan PKM di masa depan dapat dilakukan secara berkesinambungan dengan pembekalan topik yang dibutuhkan Mitra seperti yang telah diminta oleh Mitra untuk semester depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Sofia Prima & Septian Bayu Kristanto. (2015). *Akuntansi Biaya. Edisi Kedua*. Bogor: In Media
- Hery. (2016). *Financial Ratio for Business*. Jakarta: PT. Grasindo
- Heizer Jay & Render Barry. (2005). *Operations Management*. Jakarta: Salemba Empat
- Kieso, et al. (2020). *Intermediate Accounting IFRS Edition, 14<sup>th</sup> Edition*. United States of America: John Wiley & Sons Inc.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Surwarjani, V. Wiratna. (2016). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, dan Donald E. Kieso. (2016). *Accounting Principles. Twelfth Edition*. United States of Amerika: John Wiley and Sons, Inc.
- [Weygandt](#), Jerry J., Kimmel, Paul D, & Kieso, Donald E.(2018). *Accounting Principles. 13<sup>th</sup> Edition*. United States of America: John Wiley & Sons Inc.

# LAMPIRAN



# **Lampiran 1.**

## **Materi PKM**

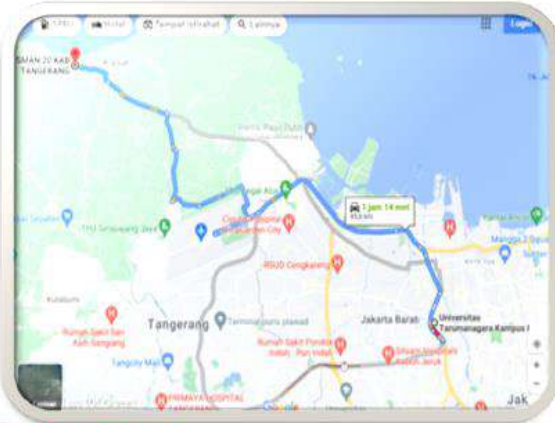
# PELATIHAN PENGHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN METODE PERPETUAL PERUSAHAAN DAGANG & MANUFAKTUR PADA SISWA-SISWI SMA NEGERI 20 KAB. TANGERANG

Oleh:  
**Herni Kurniawati**  
**Alanis Kezia Tatengkeng**  
**Shannen Elvira**

## Profil Mitra



## Profil Mitra - Lokasi



**Jl. Raya Pakuhaji KM.1,  
Kp.Empetan Rt.001/003,  
Desa Buaran Bambu,  
Kec.Pakuhaji,  
Kabupaten Tangerang**



## Latar Belakang & Permasalahan Mitra

- Perlu nya PKM lanjutan yang diminta oleh Mitra Siswa-siswi SMAN 20 Kab.Tangerang, untuk membantu mereka kembali memahami dengan baik bagaimana mengitung Harga Pokok Penjualan menggunakan metode Perpetual, dengan cara yang kreatif oleh Tim PKM FEB UNTAR.
- Bagi Mitra, mata pelajaran Akuntansi dianggap sebagai sumber kesulitan dan dibenci oleh Mitra dikarenakan Akuntansi bagi mereka adalah pelajaran yang membutuhkan waktu yang lama untuk memahami dengan baik. Dan juga didukung oleh kurikulum 2013 bahwa Akuntansi merupakan bagian dari mata pelajaran Ilmu Ekonomi, yang artinya bahwa siswa-siswi SMA memiliki keterbatasan waktu untuk memahami Akuntansi.



## Latar Belakang & Permasalahan Mitra

- Permasalahan Mitra adalah : Bagaimana cara untuk menghitung harga pokok penjualan menggunakan metode perpetual pada perusahaan dagang dan manufaktur ?

Solusi nya adalah : (1) memberikan pengetahuan tentang item-item apa saja yang membentuk harga pokok penjualan metode persediaan perpetual yang digunakan oleh perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur, dan (2) memberikan pelatihan penghitungan HPP metode perpetual



## Tinjauan Pustaka

Persediaan menurut PSAK 14

Harga pokok penjualan metode Perpetual

Persediaan menurut perush dagang & manufaktur

- Metode Moving Average
- Metode FIFO

Sistem pencatatan persediaan : 1) periodik & 2) perpetual



## Hasil & Pembahasan

- PKM telah dilaksanakan dengan baik dan lancar melalui daring (online) menggunakan aplikasi Zoom di hari Senin 21 Maret 2022 pukul 10.00 BBWI setelah pulang sekolah
- Aktivitas PKM dimulai dari melakukan survei lapangan kembali ke Mitra, yang dilakukan oleh ketua Tim di bulan Januari tahun 2022, dengan tujuan menanyakan kembali kebutuhan pelatihan yang diinginkan oleh Mitra yang dipimpin oleh Ibu Rina Istianawati, S.Pd., M. Pd., selaku Kepala Sekolah, yaitu menghitung HPP Metode Perpetual.
- Pelatihan dimulai memberikan penjelasan teori-teori mengenai persediaan, sistem pencatatan persediaan, dan harga pokok penjualan perpetual . Setelah itu, dilanjutkan memberikan pendampingan kepada Mitra untuk menghitung langsung HPP perusahaan dagang dan manufaktur menggunakan metode perpetual.
- Tim PKM memberikan modul berisi latihan-latihan menghitung HPP perusahaan dagang & manufaktur. Setelah menerima modul latihan, Mitra dipersilahkan untuk bertanya kepada Tim PKM bisa melalui nomor *whats app* yang telah diberikan mengenai materi dan soal Latihan yang ada di modul selama PKM ini berjalan.



## Kesimpulan

- Penting sekali Mitra (siswa-siswi SMAN 20 Kab.Tangerang) memahami perhitungan harga pokok penjualan metode perpetual karena persediaan adalah hal utama bagi perush.dagang dan manufaktur untuk kelancaran operasional mereka. Selain itu, menghitung HPP persediaan juga dapat menentukan harga jual yang tepat untuk memperoleh keuntungan/ laba bagi perusahaan.
- Adapun alasan memahami perhitungan HPP metode perpetual adalah 1) metode tersebut umum digunakan, karena lebih mudah melakukan kontrol persediaan dan menentukan harga pokok penjualan dari produk-produk yang beragam, 2) berguna untuk mereka nanti akan bekerja selepas sekolah atau kuliah di jurusan Akuntansi.



## Ucapan Terimakasih

Diberikan kepada seluruh pihak yang telah membantu kami hingga terselenggaranya kegiatan PKM ini dengan baik dan lancar.

- Rektor Universitas Tarumanagara,
- Ketua LPPM Universitas Tarumanagara,
- Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan segenap pimpinan FEB Universitas Tarumanagara,
- Kepala Sekolah, dan siswa-siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang.



# **Lampiran 2.**

## **Foto-foto Kegiatan**





**Contoh soal Perusahaan Dagang Metode Average**  
dijelaskan oleh Alanis Kezia Tatengkeng (NIM 125180580)


Transaksi PT Cepat Laju selama Januari 2022:

5 Jan	Perusahaan melakukan pembelian 1 unit mobil Toyota @500.000.000
6 Jan	Perusahaan membeli 2 unit motor Kawasaki dengan harga @50.000.000
15 Jan	Perusahaan menjual 1 unit mobil Toyota dengan harga jual 25% dari HPP kepada PT Maju Terus
23 Jan	Perusahaan menjual 3 unit motor Kawasaki dengan harga jual 30% dari HPP kepada PT Roda Dua

Diketahui Perusahaan memiliki persediaan pada awal bulan sebagai berikut:

2 Unit Mobil Toyota	Rp1.150.000.000
2 Unit Motor Kawasaki	Rp80.000.000

**Diminta:** Buatlah jurnal umum atas transaksi yang dilakukandan hitunglah harga pokok penjualan dengan metode Average dari Cepat Laju pada Januari 2022!





**Contoh soal Perusahaan Manufaktur Metode FIFO dan Average**  
dijelaskan oleh Shannen Elvira (NIM 125190113)

PT Aman Sejahtera merupakan perusahaan manufaktur yang menjual produk mie instan. PT Aman Sejahtera menggunakan metode perpetual dalam pembaruan persediaannya. Berikut terdapat informasi terkait perusahaan :

- 1 Jan : PT Aman Sejahtera memiliki persediaan awal sebanyak 3000 unit, @Rp 20.000
- 5 Jan : terdapat barang jadi yang selesai diproses dari pabrik sebanyak 5000 unit @ Rp 22.000
- 8 Jan : terdapat barang jadi yang selesai diproses dari pabrik sebanyak 4000 unit @ Rp 24.000
- 9 Jan : Menjual produk sebanyak 200 unit kepada PT A
- 10 Jan : Menjual produk sebanyak 10.000 unit kepada PT B
- 15 Jan : terdapat barang jadi yang selesai diproses dari pabrik sebanyak 500 unit @ Rp 24.000
- 17 Jan : terdapat barang jadi yang selesai diproses dari pabrik sebanyak 6000 unit @ Rp 25.000
- 23 Jan : Kembali menjual produk sebanyak 10.000 unit kepada PT A
- 28 Jan : terdapat barang jadi yang selesai diproses dari pabrik sebanyak 2000 unit @ Rp 25.000

**Pertanyaan :**  
Hitung nilai harga pokok penjualan apabila perusahaan menggunakan :  
a. Metode penilaian FIFO dan sistem pencatatan perpetual  
b. Metode penilaian Average dan sistem pencatatan perpetual

**Lampiran 3**  
**Luaran Wajib**  
**LOA SERINA IV 2022**



Jakarta, 11 April 2022

No : 083-LOA-Serina/Untar/IV/2022  
Perihal : Penerimaan Artikel  
Lampiran : 3 (tiga) Berkas

Yth. Bapak/ Ibu **Herni Kurniawati**  
Universitas Tarumanagara

Dengan hormat,

Bersama ini kami informasikan bahwa artikel Bapak/Ibu dengan judul: **"PELATIHAN PENGHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN METODE PERPETUAL PERUSAHAAN DAGANG DAN MANUFAKTUR PADA SISWA-SISWI SMA NEGERI 20 KABUPATEN TANGERANG"** dengan ID Artikel: **039A**

Dinyatakan: **Diterima di Prosiding dengan Revisi**

Berdasarkan hasil penilaian komite ilmiah, artikel Bapak/Ibu direkomendasikan untuk dipublikasikan ke **PROSIDING**. Revisi artikel diunggah langsung ke [serina@untar.ac.id](mailto:serina@untar.ac.id) dengan subjek email dan nama file **NO.ID - REVISI - NAMA LENGKAP PENULIS PERTAMA** paling lambat tanggal **14 April 2022**.

Berikut kami lampirkan hasil *review* dari Komite Ilmiah, hasil cek turnitin beserta dengan form registrasi. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat segera melakukan **registrasi paling lambat tanggal 12 April 2022**.

Selanjutnya kami mengundang Bapak/Ibu hadir dan berpartisipasi untuk mempresentasikan artikel dalam acara Serina IV Untar 2022 pada tanggal 20 April 2022 yang dilaksanakan secara daring. Atas keikutsertaan dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,  
Ketua Panitia Serina IV Untar 2022



**SERINA IV**  
UNTAR 2022

Ade Adhari, S.H., M.H.

## PELATIHAN PENGHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN METODE PERPETUAL PERUSAHAAN DAGANG DAN MANUFAKTUR PADA SISWA-SISWI SMA NEGERI 20 KABUPATEN TANGERANG

Herni Kurniawati<sup>1\*</sup>, Alanis Kezia Tatengkeng<sup>2</sup>, Shannen Elvira<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

<sup>\*</sup>Surel Korespondensi: hernik@fe.untar.ac.id

<sup>2,3</sup>Mahasiswa Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

<sup>2</sup>Surel: [alanis.125180580@stu.untar.ac.id](mailto:alanis.125180580@stu.untar.ac.id)

<sup>3</sup>Surel: Shannene16@gmail.com

### ABSTRACT

*Aims to assist students at SMA Negeri 20 Tangerang to comprehend in-depth accounting knowledge associated with the material for the company's cost of goods sold perpetual inventory method and what items make up the cost of goods sold. The cost of goods sold perpetual inventory method is crucial in the business sector because it is the foundation for making a profit. In addition, the cost of goods sold is often misinterpreted with the selling price, because the cost of goods sold, and the selling price have different definitions and calculations. Based on the characteristics of the problem raised, it is clarified as descriptive qualitative research. This PKM uses primary data in the form of interviews with school principals and teachers, as well as information on financial transactions for one period. In addition to primary data, PKM uses secondary data from books, research journals, internet sources. All of which are related to the theme of this PKM. The result of the PKM is the smooth implementation of PKM activities on Monday, March 21, 2022 at 10.00 BBWI until it is finished. The PKM implementation is carried out online using the Zoom application, with the reason that the covid 19 pandemic is still ongoing. The PKM that has been carried out will produce outputs in the form of national seminar proceedings as speakers and articles are loaded on PINTAR as additional outputs.*

**Keywords:** *Cost of Goods Sold Training, Perpetual Trading Company, Manufacturing Company.*

### ABSTRAK

Bertujuan membantu siswa-siwi SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang dapat memahami ilmu Akuntansi secara mendalam yang dikaitkan dengan materi harga pokok penjualan perusahaan metode persediaan perpetual dan item-item apa saja yang membentuk harga pokok penjualan. Harga pokok penjualan metode persediaan perpetual merupakan hal krusial di bidang bisnis karena pondasi dalam mencari laba. Selain itu seringkali harga pokok penjualan di salah artikan dengan harga jual, karena harga pokok penjualan dan harga jual memiliki definisi dan penghitungan yang berbeda. Berdasarkan karakteristik masalah yang diangkat, maka diklarifikasikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif. PKM ini menggunakan data primer berupa hasil wawancara kepada kepala sekolah dan guru, dan juga data informasi transaksi-transaksi keuangan selama satu periode. Selain data primer, PKM menggunakan data sekunder berasal dari buku, jurnal penelitian, sumber internet. Yang semuanya berkaitan dengan tema PKM ini. Hasil dari PKM adalah terlaksananya kegiatan PKM dengan lancar pada hari Senin 21 Maret 2022 pukul 10.00 BBWI sampai dengan selesai. Adapun pelaksanaan PKM dilaksanaka secara daring/online dengan menggunakan aplikasi zoom, dengan alasan masih berlangsungnya pandemic covid 19. PKM yang telah dilaksanakan nantinya menghasilkan luaran/ output berupa prosiding seminar nasional sebagai pemakalah dan artikel di muat di PINTAR selaku luaran/ output tambahan.

**Kata Kunci:** Pelatihan Harga Pokok Penjualan, Perusahaan Dagang metode Perpetual, Perusahaan Manufaktur.

## 1. PENDAHULUAN

### Analisis Situasi

Melanjutkan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang pernah dilakukan di periode dua tahun 2021 dengan luaran berupa prosiding seminar nasional, yang mengambil topik melatih penghitungan harga pokok penjualan menggunakan metode periodik, topik PKM periode satu tahun 2022 membahas mengenai pelatihan penghitungan harga pokok penjualan menggunakan metode perpetual pada perusahaan dagang dan manufaktur. Dilatarbelakangi perlunya PKM lanjutan, kenyataan berdasarkan hasil survey juga berupa wawancara dengan mitra, proses pembelajaran di tingkat SMA khususnya mata pelajaran akuntansi, keterampilan dari dasar siswa konsep akuntansi. Ketika mempelajari akuntansi, banyak siswa yang menganggap akuntansi sangat menakutkan. Bagi siswa-siswi SMA, Akuntansi disangka adalah sumber kesukaran dan tidak disukai sama siswa-siswi SMA dikarenakan Akuntansi bagi mereka adalah pelajaran yang membutuhkan waktu yang banyak untuk memahami dengan baik. Sedangkan di kurikulum 2013 sub bab Akuntansi merupakan bagian dari mata pelajaran Ilmu Ekonomi, yang artinya bahwa siswa-siswi SMA memiliki keterbatasan waktu untuk mempelajari Akuntansi. Dalam praktiknya, hal ini tidak dapat dijadikan alasan untuk tidak memahami subbab akuntansi dengan baik. Akibatnya, ketidakpuasan dan ketidaksukaan terhadap pelajaran dapat mempengaruhi kinerja siswa dalam proses pembelajaran.

Pemecahan masalah yang dihadapi siswa siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang yaitu dengan mengundang tenaga pendidik yang kreatif dan inovatif sehingga mampu memotivasi siswa-siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang semangat memahami mata pelajaran akuntansi dengan baik. Hal ini karena implementasi silabus 2013 memberikan ruang lingkup yang luas bagi guru satuan pengajaran untuk menyusun rencana pembelajaran dan bahan ajar mata pelajaran akuntansi yang merupakan sub bab Ilmu Ekonomi.

Oleh karena itu Kepala Sekolah SMAN 20 Kabupaten Tangerang Ibu Rina Istianawati, S.Pd., M.Pd., selaku Mitra, meminta kami kembali melanjutkan kegiatan PKM FEB Untar di tempat Mitra dengan tema bagaimana menghitung harga pokok penjualan menggunakan metode perpetual pada di perusaha dagang dan manufaktur. Tujuannya agar siswa-siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang dapat memahami bahwa ada dua metode menghitung harga pokok penjualan (periodik dan perpetual) yang diterapkan di perusahaan dagang dan manufaktur.

Kelanjutan kegiatan PKM ini nantinya memberikan kontribusi bagi siswa-siswi SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang sebagai bekal memasuki dunia perkuliahan/ kerja. Jika siswa-siswi memilih kuliah Program Studi Ilmu Ekonomi dan Teknik Industri, siswa-siswi tersebut akan menjadi *fast learner* ketika diajari oleh Doseunya di kelas, dan jika siswa-siswi tersebut memilih untuk bekerja, kemampuan untuk menghitung harga pokok penjualan tepat dan akurat dapat digunakan dalam menghitung laba kotor yang dihasilkan perusahaan yang terdapat dalam laporan laba rugi perusahaan (bagian dari laporan keuangan). Selain itu, PKM ini sebagai wadah bagi dosen dan universitas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Target sasaran dalam melaksanakan kegiatan ini adalah kepala sekolah dan siswa-siswi SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah menerima mata pelajaran Ilmu Ekonomi-Akuntansi.

Topik kebutuhan lain dari SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang sebenarnya masih banyak, sehingga Mitra dapat meminta tim pengusul melaksanakan kembali PKM untuk semester berikutnya.. Harapan dari Tim pengusul atas PKM yang



dilaksanakan bisa memberikan faedah bagi Mitra SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang agar siswa-siswinya nya memiliki keahlian menghitung harga pokok penjualan di perusahaan dagang dan manufaktur secara tepat dan akurat.

**Gambar 1. Foto depan SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang**



### **Permasalahan**

1. Bagaimana solusi untuk Mitra menghitung harga pokok penjualan menggunakan metode persediaan perpetual pada perusahaan dagang dan manufaktur ?

Berdasarkan permasalahan mitra di atas maka kepala sekolah SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang meminta kerja sama untuk melakukan pelatihan untuk menghitung harga pokok penjualan metode persediaan perpetual diperusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Oleh karena itu, dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara di undang untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut berjudul “Pelatihan Penghitungan Harga Pokok Penjualan Metode Perpetual di Perusahaan Dagang dan Manufaktur pada Siswa-Siswi SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang”.

### **Solusi Mitra**

Solusi permasalahan yang dapat diberikan oleh tim pengusul pengabdian kepada masyarakat kepada Mitra adalah dengan memberikan pengetahuan tentang item-item apa saja yang membentuk harga pokok penjualan metode persediaan perpetual yang digunakan oleh perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur.

Materi pelatihan pendampingan yang akan diberikan oleh tim pengusul adalah:

### **A. Perusahaan Dagang**

Adalah jenis perusahaan dimana operasionalnya adalah menjual produk jadi, artinya tidak mengalami proses produksi (Hery, 2016). Contohnya yaitu Transmart, Indomart, Yogymart dan lain-lain.

### **B. Perusahaan Manufaktur**

Adalah jenis perusahaan yang operasionalnya memproduksi bahan mentah/ baku menjadi produk. Barang jadi yang bisa dijual ke pasar (Hery, 2016). Contohnya perusahaan farmasi, perusahaan computer seperti ASUS, perusahaan sepatu seperti BATA, perusahaan keramik seperti Roman Ceramics, dan lainnya.

### **C. Sistem Pencatatan Persediaan**

Menurut PSAK 14 adalah (1) *asset*/ harta yang ada guna dijual dalam operasional usaha; (2) *asset*/ harta yang diproduksi menjadi barang jadi agar dapat dijual dalam operasional; (3) *asset*/ harta dalam bentuk bahan atau perlengkapan yang berguna dalam proses produksi atau pemberian jasa (2018). Definisi persediaan di perusahaan dagang dan manufaktur berbeda, jika di perusahaan dagang persediaan adalah barang-barang yang telah dibeli tanpa mengubah wujud dan kualitas barang tersebut untuk di perdagangkan/ dijual kepada konsumen. Sedangkan persediaan di perusahaan manufaktur memiliki arti bahwa barang-barang yang dibeli umumnya adalah bahan mentah atau barang setengah jadi untuk diproduksi menjadi barang jadi/ barang setengah jadi yang mana di perdagangkan/ dijual kepada konsumen dalam hal ini adalah pihak-pihak yang membutuhkan barang jadi/ barang setengah jadi.

Perusahaan manufaktur dalam operasionalnya memiliki 3 jenis persediaan yaitu:

- 1) *Raw material* yang dikenal dengan bahan baku merupakan jenis persediaan yang tidak mengalami proses produksi dari awal dibeli.
- 2) *Work in proses* yang dikenal dengan bahan baku sudah mengalami proses produksi namun belum selesai. *Work in proses* bagi perusahaan manufaktur muncul karena waktu yang dibutuhkan membuat suatu produk (siklus waktu).
- 3) *Finished goods*, dikenal dengan barang jadi hanya tinggal dikirim ke konsumen. Jenis persediaan barang jadi dapat di simpan digudang untuk berjaga-jaga memenuhi kebutuhan konsumen di masa yang akan datang (Render & Haizer, 2005).

Sistem pencatatan persediaan di perusahaan dagang dan manufaktur diketahui memiliki pengaruh atas penetapan biaya persediaan dan nilai pada akhir periode untuk satu periode. Dimana perusahaan dapat mengimplementasi sistem pencatatan menggunakan sistem fisik/ periodek maupun sistem perpetual tergantung kepentingannya.

Menurut Kieso et al. (2020) perusahaan wajib menentukan berapa harga pokok penjualan atas suatu barang dan harga persediaan akhir, dimana terdapat beberapa metode menentukan harga persediaan akhir yaitu:

- a. **Metode Identifikasi Khusus.** Dasar menilai harga pokok penjualan berdasarkan nilai perolehan/ pembelian produk tersebut. Metode ini digunakan oleh perusahaan dengan produk yang kuantitasnya tidak banyak dan mahal harga barangnya
- b. **Average Method.** Dasar menilai harga pokok penjualan berdasarkan harga rata-rata pada periode tersebut. Perusahaan yang mengimplementasikan metode ini

menghitung harga pokok penjualan untuk sistem persediaan yang tercatat secara periodik.

- c. **Moving Average Method.** Perusahaan yang menggunakan metode ini biasanya menggunakan kartu persediaan untuk mencatat barang yang dibeli, dijual, atau mengalami penukaran. Metode ini mengakibatkan berubahnya harga pokok barang per unit nya apabila ada transaksi pembelian. Adapun rumus menghitung biaya barang per unit, nilai persediaan akhir, dan terakhir menghitung harga pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Biaya perunit = Jumlah harga perunit x banyaknya unit;

Nilai persediaan akhir = persediaan akhir x biaya perunit;

Harga pokok penjualan = unit yang dikeluarkan x biaya perunit.

- d. **First In First Out/ FIFO.** Metode ini membedakan harga pokok persediaan berdasarkan runtunan kejadian. Harga Pokok persediaan akan dibedakan sesuai dengan urutan terjadinya. Dimana jika ada transaksi penjualan/ pemakaian persediaan, maka harga pokok persediaan yang digunakan adalah yang terdepan/ awal/ Kemudian diikuti oleh harga pokok persediaan yang masuk selanjutnya. Untuk nilai persediaan akhir dalam metode ini adalah harga pokok akhir nya.

#### **D. Harga Pokok Penjualan (HPP) Metode Perpetual**

Penghitungan harga pokok penjualan (HPP) menggunakan metode perpetual didasarkan pada sistem pencatatan persediaan perpetual. Definisi dari pencatatan persediaan perpetual merupakan pencatatan persediaan dilakukan secara terus-menerus dengan menyusuri persediaan dan HPP harian. Definisi lainnya pencatatan persediaan perpetual adalah bentuk pencatatan yang dikerjakan terikini atas persediaan di setiap terjadinya perubahan nilai persediaan (Weygandt et al., 2016). *Stock card/* kartu persediaan dalam perusahaan dipergunakan mencatat setiap transaksi persediaan yang berisikan nama barang, tempat menyimpan persediaan, kode persediaan, dan kolom-kolom yang digunakan mencatat terjadinya transaksi yaitu tanggal, pembelian persediaan, penjualan persediaan, dan terakhir adalah mencatat sisa/ saldo persediaan. Dalam *stock card* terdapat tiga kolom terakhir, dimana setiap kolomnya terdiri tiga sub kolom yaitu (1) kuantitas dalam bentuk unit, (2) harga pokok perunit, dan (3) jumlah dimana menghitungnya mengkalikan jumlah persediaan dengan harga pokok/unit).

Transaksi penjualan pembelian yang terjadi dicatat jumlah barangnya, harga pokok/unit, dan jumlah nilainya yaitu perkalian jumlah barang dengan harga pokok per unit. *Stock card* bisa bertambah jumlahnya jika banyak transaksi pembelian persediaan dan retur penjualan. Sedangkan *stock card* bisa berkurang jumlahnya jika banyak transaksi penjualan persediaan dan retur pembelian.



Tabel 1 *Stock Card*

PT.....		<b>KARTU PERSEDIAAN BARANG</b>					Metode :			
Nama Barang :							Nomor Kartu :			
Satuan :							Nomor Barang :			
Tanggal	No. Bukti	Persediaan masuk			Persediaan Keluar			Saldo		
		Unit	Harga (Rp.)	Jumlah (Rp.)	Unit	Harga (Rp.)	Jumlah (Rp.)	Unit	Harga (Rp.)	Jumlah (Rp.)
Bagian Gudang										

Pencatatan persediaan perpetual, tidak menggunakan akun pembelian dan akun lainnya yang berkaitan dengan pembelian. Dimana jika ada transaksi pembelian persediaan, perusahaan mencatat langsung ke dalam akun persediaan. Adapun HPP nya dihitung dan dicatat ketika setiap terjadinya transaksi persediaan, bukan dihitung selaku periodik. Oleh karena itu diperlukan membuat akun tersendiri yaitu HPP. Akun persediaan barang dagang dalam metode perpetual digunakan mencatat persediaan ketika di awal periode, pembelian persediaan selama periode, penjualan persediaan selama periode, dan persediaan di akhir periode.

**Contoh perhitungan HPP menggunakan sistem persediaan perpetual pada perusahaan dagang menggunakan metode FIFO dan Metode Moving Average-cost:**

Perusahaan Mawar adalah perusahaan dagang memberikan data-data mengenai persediaan, pembelian, dan penjualan persediaan di bulan Maret. Setelah di lakukan perhitungan persediaan secara fisik pada tanggal 31 Maret 2021 diketahui nilainya tersisa 500 unit persediaan. Dibawah ini tersedia data-data mengenai persediaan:

Persediaan	1 Maret (awal)	200 unit @Rp4.000	Rp800.000
Pembelian	10 Maret	500 unit @Rp4.500	Rp2.250.000
	20 Maret	400 unit @Rp4.750	Rp1.900.000
	30 Maret	300 unit @Rp5.000	Rp1.500.000
Penjualan	15 Maret	500 unit	
	25 Maret	400 unit	

**2. METODE PELAKSANAAN PKM**

Bersumber atas isu/ masalah yang dihadapi oleh Mitra, maka kami dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, selaku tim Pengabdian Kepada Masyarakat menawarkan solusi yaitu memberikan pelatihan bagaimana menghitung harga pokok penjualan di perusahaan dagang dan manufaktur dengan metode pencatatan perpetual. Selain itu juga tim PKM menjelaskan mengenai kartu persediaan yang digunakan dalam metode perpetual. Dan juga tim PKM menjelaskan mengenai metode-metode dalam menentukan harga pokok persediaan yaitu metode identifikasi khusus, metode moving average, dan metode *first in first*

out (FIFO). Harga pokok persediaan tersebut nantinya akan digunakan untuk menghitung HPP pada perusahaan dagang dan manufaktur.

Tahapan metode yang digunakan adalah:

- 1) Pertama-tama akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai teori atau konsep yang mengenai harga pokok persediaan metode identifikasi khusus, moving average, dan FIFO.
- 2) Kemudian dilanjutkan menjelaskan teori atau konsep mengenai HPP menggunakan metode perpetual dan dibantu dengan kartu persediaan/ *stock card*.
- 3) Selanjutnya akan diberikan contoh-contoh soal yang terkait dengan penentuan harga pokok persediaan dengan menggunakan metode identifikasi khusus, moving average, dan FIFO.
- 4) Selain itu juga diberikan contoh soal yang terkait penghitungan laporan harga pokok penjualan di perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur dengan metode perpetual dan kartu persediaan/ *stock card*.
- 5) Semua soal-soal Latihan disajikan ke dalam modul Latihan.

Rencana kegiatan yang diusulkan akan dilaksanakan melalui daring / luring. Jika menggunakan daring, kegiatan PKM menggunakan aplikasi *Zoom* dengan mengundang Mitra di bulan Februari smpai dengan April 2022. Akan tetapi jika diizinkan kegiatan PKM secara luring, tim PKM mendatangi sekolah dengan menerapkan protocol Kesehatan yang ketat selama PKM berlangsung di SMAN 20 Kabupaten Tangerang. Adapun rencana kegiatan dimulai dengan acara pembukaan, pembagian materi, penjelasan isi materi, dan pelatihan menghitung harga pokok penjualan di perusahaan dagang dan manufaktur menggunakan metode perpetual.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

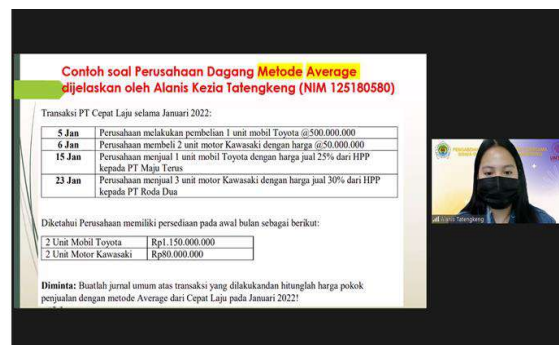
Aktivitas PKM oleh Tim FEB dimulai dari melakukan survei lapangan kedua ke Mitra, yang dilakukan oleh ketua Tim di bulan Januari tahun 2022. Survey dilakukan dengan tujuan menanyakan kembali kebutuhan pelatihan yang diinginkan oleh Mitra yang dipimpin oleh Kepala Sekolah SMAN 20 Kabupaten Tangerang Ibu Rina Istianawati, S.Pd., M. Pd., selaku Kepala Sekolah, yang mana adalah melanjutkan kembali dengan topik yang sama dengan semester sebelumnya, dengan metode penghitungan harga pokok penjualan yang berbeda dengan semester sebelumnya.

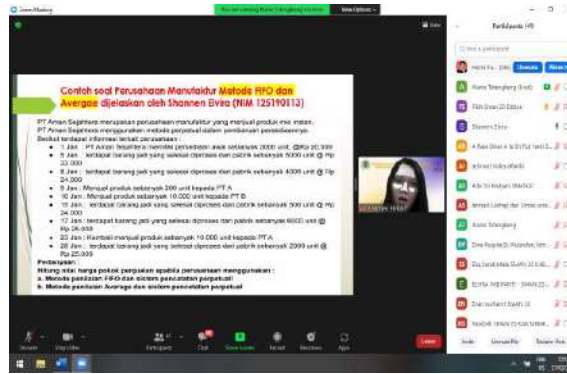
Kegiatan PKM telah dilakukan pada hari Senin, 21 Maret 2022 pukul 10.00 BBWI sampai dengan selesai, melalui *daring* menggunakan aplikasi berbayar *Zoom* milik ketua Tim PKM dan hadir oleh Tim PKM yang terdiri dari Herni Kurniawati SE., M.S.Ak., Alanis Kezia Tatengkeng, dan Shannen Elvira. Alanis Kezia Tatengkeng dan Shannen merupakan mahasiswa Akuntansi FEB Universitas Tarumanagara. Selain itu pelaksanaan PKM dihadiri juga oleh Mitra yaitu Kepala Sekolah Ibu RinaIstianawati, S.Pd., M. Pd., selaku Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa-siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. PKM diselenggarakan melalui daring, bukan luring dikarenakan saat ini masih diterapkan PPKM karena situasi kondisi pandemic covid-19 yang belum selesai.

Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan materi mengenai persediaan, metode menghitung nilai persediaan akhir (metode rata-rata bergerak dan metode pertama masuk dan pertama keluar), dan menghitung harga pokok penjualan. Menghitung nilai persediaan akhir yang diajarkan kepada siswa-siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang adalah metode yang paling umum digunakan di perusahaan dagang dan manufaktur, dikarenakan metode tersebut lebih relevan. Setelah memberikan penjelasan materi oleh Ketua Tim PKM, selanjutnya mahasiswa

Akuntansi Alanis memberikan penjelasan melalui contoh cara menghitung Harga Pokok Penjualan metode Perpetual di perusahaan dagang. Dan mahasiswa Akuntansi Shannen Elvira memberikan penjelasan melalui contoh bagaimana menghitung Harga Pokok Penjualan metode Perpetual di perusahaan manufaktur. Setelah selesai semua, siswa-siswa diberikan waktu untuk bertanya kepada Tim PKM selama sesi PKM berlangsung atau sesi berakhir melalui email dan whats app untuk memudahkan mereka memahami materi PKM.

Kegiatan PKM diabadikan dengan foto-foto dibawah ini:





#### 4. KESIMPULAN

Persediaan barang dagang yang dimiliki perusahaan dagang dan manufaktur memiliki peran penting untuk kelancaran operasional mereka, sehingga juga penting untuk mengetahui berapa harga jual yang tepat dalam menghitung persediaan untuk memperoleh keuntungan/ laba. Biasanya harga jual yang ditetapkan harus di atas harga pokok penjualan persediaan agar memperoleh keuntungan/ laba. Oleh karenanya penting sekali siswa-siswi memahami perhitungan harga pokok penjualan dengan metode perpetual. Adapun alasan memahami perhitungan harga pokok penjualan menggunakan metode perpetual adalah 1) karena metode tersebut umum digunakan, dengan alasan bahwa lebih mudah melakukan kontrol persediaan dan menentukan harga pokok penjualan dari produk-produk yang beragam, 2) berguna untuk siswa-siswi SMAN 20 saat mereka nanti akan bekerja selepas sekolah atau kuliah di jurusan Akuntansi.

Kondisi pandemi virus covid-19 yang belum usai dengan pembatasan kegiatan yang ditetapkan pemerintah, membuat tim PKM harus merubah strategi pelatihan kegiatan PKM agar dapat berjalan dengan lancar melalui aplikasi berbayar Zoom. Kegiatan PKM selesai dilaksanakan dengan baik dan lancar dalam memberikan pelatihan menghitung HPP metode perpetual kepada siswa-siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang di tanggal 21 Maret 2022 pukul 10.00 BBWI.

#### Ucapan Terimakasih

Diberikan kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan PKM ini, yaitu Rektor, LPPM, Dekan FEB, Seluruh Pimpinan FEB Universitas Tarumanagara, Kepala Sekolah dan Siswa SMAN 20 Kabupaten Tangerang.

#### REFERENSI

- Dewi, Sofia Prima & Septian Bayu Kristanto. (2015). *Akuntansi Biaya. Edisi Kedua*. Bogor: In Media
- Hery. (2016). *Financial Ratio for Business*. Jakarta: PT. Grasindo
- Heizer Jay & Render Barry. (2005). *Operations Management*. Jakarta: Salemba Empat
- Kieso, et al. (2020). *Intermediate Accounting IFRS Edition, 14<sup>th</sup> Edition*. United States of America: John Wiley & Sons Inc.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Surwarjani, V. Wiratna. (2016). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, dan Donald E. Kieso. (2016). *Accounting Principles. Twelfth Edition*. United States of Amerika: John Wiley and Sons, Inc.

[Weygandt](#), Jerry J., Kimmel, Paul D, & Kieso, Donald E.(2018). *Accounting Principles. 13<sup>th</sup> Edition*. United States of America: John Wiley & Sons Inc.

**Lampiran 4.**  
**Luaran Tambahan**  
**(Bukti Submit Opini**  
**Untar/ PINTAR)**


in:sent

Aktif

UNTAR

1 dari 1.353

### Artikel Opini Untar (PINTAR))\_Herni Kurniawati

 **Herni Kurniawati** <hernik@fe.untar.ac.id>  
kepada kolompintar

21.37 (0 menit yang lalu)

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Tim Redaksi PINTAR (Opini Untar)  
di Tempat

Selamat malam, berikut kami kirimkan artikel kami untuk dipublikasikan di PINTAR (Opini Untar).

Terimakasih.  
Sehat selalu untuk tim Redaksi.

Wassalam

Herni Kurniawati (FEB Tarumanagara University)

Virus-free. [www.avast.com](http://www.avast.com)

Artikel PINTAR\_He...

**PELATIHAN PENGHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN METODE  
PERPETUAL PERUSAHAAN DAGANG DAN MANUFaktur PADA  
SISWA-SISWI SMA NEGERI 20 KABUPATEN TANGERANG**

\*Herni Kurniawati, SE., M.S.Ak. | \*\*Alanis Kezia Tatengkeng | \*\*Shannen Elvira

Melanjutkan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang pernah dilakukan di periode dua tahun 2021 dengan luaran berupa prosiding seminar nasional, yang mengambil topik melatih penghitungan harga pokok penjualan menggunakan metode periodik, topik PKM periode satu tahun 2022 membahas mengenai pelatihan penghitungan harga pokok penjualan menggunakan metode perpetual pada perusahaan dagang dan manufaktur. Dilatarbelakangi perlunya PKM lanjutan berdasarkan hasil survey berupa wawancara dengan mitra, mengenai bagaimana proses pembelajaran di tingkat SMA khususnya mata pelajaran akuntansi agar mengetahui bagaimana kemampuan dasar siswa akan konsep akuntansi. Ketika mempelajari akuntansi, banyak siswa yang menganggap akuntansi sangat menakutkan. Bagi siswa-siswi SMA, Akuntansi disangka adalah sumber kesukaran dan tidak disukai sama siswa-siswi SMA dikarenakan Akuntansi bagi mereka adalah pelajaran yang membutuhkan waktu yang banyak untuk memahami dengan baik. Sedangkan di kurikulum 2013 sub bab Akuntansi merupakan bagian dari mata pelajaran Ilmu Ekonomi, yang artinya bahwa siswa-siswi SMA memiliki keterbatasan waktu untuk mempelajari Akuntansi. Dalam praktiknya, hal ini tidak dapat dijadikan alasan untuk tidak memahami subbab akuntansi dengan baik. Akibatnya, ketidakpuasan dan ketidaksukaan terhadap pelajaran dapat mempengaruhi kinerja siswa dalam proses pembelajaran.

Salah satu rencana pembelajaran untuk mengenal Akuntansi untuk siswa-siswi SMAN adalah dengan memberikan pelatihan mengenai topik khusus akuntansi yaitu bagaimana memahami dan menghitung harga pokok penjualan di perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Pelatihan yang diberikan kepada siswa-siswi SMA Negeri Kabupaten Tangerang merupakan bentuk dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diberikan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumagara yang kompeten di bidang Akuntansi. Alasan pemberian pelatihan memahami dan menghitung



harga pokok penjualan metode perpetual kepada siswa-siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang agar dapat memahami bahwa ada dua metode/ cara menghitung harga pokok penjualan (periodik dan perpetual) yang diterapkan di perusahaan dagang dan manufaktur). Dimana Harga Pokok Penjualan terdapat dalam format laporan laba rugi, dan bagian dari laporan keuangan, sehingga dengan menghitung Harga Pokok Penjualan dengan tepat maka laba kotor yang dihasilkan dapat dipercaya oleh pihak internal dan eksternal.

Pelatihan menghitung harga pokok penjualan ini memberikan kontribusi di masa depan siswa-siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang sebagai bekal memasuki dunia perkuliahan/ kerja. Apabila siswa-siswi memilih kuliah Program Studi Ilmu Ekonomi dan Teknik Industri, maka siswa-siswi tersebut akan menjadi *fast learner* memahami penghitungan Harga Pokok Penjualan ketika diajari oleh dosennya di kelas. Apabila siswa-siswi tersebut memilih untuk bekerja, Mitra memiliki kemampuan untuk menghitung harga pokok penjualan tepat dan akurat dapat digunakan dalam menghitung laba kotor yang dihasilkan perusahaan yang terdapat dalam laporan laba rugi perusahaan (bagian dari laporan keuangan). Selain itu, PKM ini sebagai wadah bagi dosen dan universitas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Target sasaran dalam melaksanakan kegiatan ini adalah kepala sekolah dan siswa-siswi SMA Negeri 20 Kabupaten Tangerang.

Solusi permasalahan yang dapat diberikan oleh tim pengusul pengabdian kepada masyarakat kepada Mitra adalah dengan memberikan pengetahuan tentang item-item apa saja yang membentuk harga pokok penjualan metode perpetual yang digunakan oleh perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur.

- 6) Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh Mitra, maka kami dosen dan mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, selaku tim PKM menawarkan solusi yaitu memberikan pelatihan mengenai penentuan harga pokok penjualan di perusahaan dagang dan manufaktur. Pertama-tama akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai teori atau konsep yang mengenai harga pokok persediaan metode identifikasi khusus, moving average, dan FIFO.

- 7) Kemudian dilanjutkan menjelaskan teori atau konsep mengenai HPP menggunakan metode perpetual dan dibantu dengan kartu persediaan/ *stock card*.
- 8) Selanjutnya akan diberikan contoh-contoh soal yang terkait dengan penentuan harga pokok persediaan dengan menggunakan metode identifikasi khusus, moving average, dan FIFO.
- 9) Selain itu juga diberikan contoh soal yang terkait penghitungan laporan harga pokok penjualan di perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur dengan metode perpetual dan kartu persediaan/ *stock card*.
- 10) Semua soal-soal Latihan disajikan ke dalam modul Latihan.

Rencana kegiatan yang diusulkan akan dilaksanakan melalui daring menggunakan aplikasi *Zoom* dengan mengundang Mitra di bulan Februari sampai dengan April 2022. Adapun rencana kegiatan dimulai dengan acara pembukaan, pembagian materi, penjelasan isi materi, dan pelatihan menghitung harga pokok penjualan metode perpetual di perusahaan dagang dan manufaktur.

Kegiatan PKM didukung penuh oleh perguruan tinggi Universitas Tarumanagara melalui dana yang diberikan kepada tim pengusul PKM. Tim pengusul adalah tim yang telah memperoleh sertifikasi dosen, sehingga setiap semester pasti akan melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah kegiatan PKM. Selain itu dosen akan dibantu oleh dua orang mahasiswa Akuntansi yang sedang menempuh kuliah di semester 6 dan 8 yang diasumsikan sudah memahami seluk beluk penghitungan laporan harga pokok penjualan di perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Kegiatan PKM yang telah dilakukan tim pengusul selama empat tahun terakhir adalah kegiatan yang sesuai dengan spesialisasi bidangnya yaitu Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen.

PKM telah dilaksanakan hari Senin tanggal 21 Maret 2022 pukul 10.00 BBWI sampai dengan selesai melalui aplikasi daring berbayar *Zoom*, dengan lancar. Selama PKM, tim PKM memberikan penjelasan teori dan juga memberikan Latihan-latihan soal yang langsung dibahas saat *Zoom*. Mitra dipersilahkan bertanya kepada Tim PKM, dalam sesi tanya jawab, apabila kurang memahami teori dan contoh soal yang diberikan. Setelah sesi tanya

jawab berakhir dan Mitra siswa-siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang sudah mengerti, selanjutnya diberikan soal kuis menghitung harga pokok penjualan metode perpetual perusahaan dagang selama dua puluh menit. Tujuan diberikan kuis untuk memastikan apakah siswa-siswi sudah memahami materi yang disampaikan dengan baik atau belum. Dan hasilnya jawaban yang diberikan oleh siswa-siswi rata-rata memberikan jawaban yang tepat. Kesimpulannya bahwa Mitra siswa-siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang sudah mengerti akan materi yang di berikan oleh Tim PKM FEB Untar. Akhir dari PKM yang di selenggarakan adalah Mitra meminta Tim PKM FEB UNTAR melanjutkan memberikan pelatihan yang diperlukan untuk periode berikutnya.

\*Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara

\*\*Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara (NIM 125180580)

\*\*Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara (NIM 125190113)

# **Lampiran 5**

## **Poster**

## PELATIHAN PENGHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN METODE PERPETUAL PERUSAHAAN DAGANG DAN MANUFAKTUR PADA SISWA-SISWI SMAN 20 KAB. TANGERANG

Herni Kurniawati, 0318048305/ 10112027, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara  
Alanis Kezia Tatengkeng, 125180580, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara  
Shannen Elvira, 125190113, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

### Pendahuluan

Dilatarbelakangi perlunya PKM lanjutan karena berdasarkan hasil survey juga berupa wawancara dengan mitra, proses pembelajaran di tingkat SMA khususnya mata pelajaran akuntansi, diperlukan tenaga pengajar yang kreatif dan inovatif. Sehingga Kepala Sekolah SMAN 20 Kabupaten Tangerang Ibu Rina Istianawati, S.Pd., M.Pd., selaku Mitra, meminta kami kembali melanjutkan kegiatan PKM FEB Untar di tempat Mitra dengan tema bagaimana menghitung harga pokok penjualan menggunakan metode perpetual pada di perusahaan dagang dan manufaktur. Tujuannya memberikan bekal memasuki dunia perkuliahan/ kerja mengenai topik penghitungan harga pokok penjualan perpetual.

Dimana jika siswa-siswi memilih kuliah Program Studi Ilmu Ekonomi dan Teknik Industri, siswa-siswi tersebut akan menjadi *fast learner* ketika diajari oleh Dosennya di kelas, dan jika siswa-siswi tersebut memilih untuk bekerja, kemampuan untuk menghitung harga pokok penjualan tepat dan akurat dapat digunakan dalam menghitung laba kotor yang dihasilkan perusahaan yang terdapat dalam laporan laba rugi perusahaan (bagian dari laporan keuangan). Selain itu, PKM ini sebagai wadah bagi dosen dan universitas dalam melakukan tridharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Definisi dari pencatatan persediaan perpetual merupakan pencatatan persediaan dalam bentuk pencatatan yang dikerjakan terkinasi atas persediaan di setiap terjadinya perubahan nilai persediaan (Weygandt et al., 2016). Penghitungan persediaan harga pokok penjualan perpetual menggunakan kartu persediaan/ stock card. Stock card adalah dipergunakan mencatat setiap transaksi persediaan yang berisikan nama barang, tempat menyimpan persediaan, kode persediaan, dan kolom-kolom yang digunakan mencatat terjadinya transaksi yaitu tanggal, pembelian persediaan, penjualan persediaan, dan terakhir adalah mencatat sisa/ saldo persediaan (Weygandt et al., 2016).

Dalam *stock card* terdapat tiga kolom terakhir, dimana setiap kolomnya terdiri tiga sub kolom yaitu (1) kuantitas dalam bentuk unit, (2) harga pokok perunit, dan (3) jumlah dimana menghitungnya mengkalikan jumlah persediaan dengan harga pokok/unit).

### Metode

Tahapan metode yang digunakan adalah:

- 1) Pertama-tama akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai teori atau konsep yang mengenai harga pokok persediaan metode identifikasi khusus, moving average, dan FIFO.
- 2) Kemudian dilanjutkan menjelaskan teori atau konsep mengenai HPP menggunakan metode perpetual dan dibantu dengan kartu persediaan/ stock card.
- 3) Selanjutnya akan diberikan contoh-contoh soal yang terkait dengan penentuan harga pokok persediaan dengan menggunakan metode identifikasi khusus, moving average, dan FIFO.
- 4) Selain itu juga diberikan contoh soal yang terkait penghitungan laporan harga pokok penjualan di perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur dengan metode perpetual dan kartu persediaan/ stock card.
- 5) Semua soal-soal Latihan disajikan ke dalam modul Latihan.

### Hasil dan Pembahasan

Aktivitas PKM oleh Tim FEB dimulai dari melakukan survei lapangan kedua ke Mitra, yang dilakukan oleh ketua Tim di bulan Januari tahun 2022. Survei dilakukan dengan tujuan menanyakan kembali kebutuhan pelatihan yang diinginkan oleh Mitra yaitu melanjutkan kembali dengan topik yang sama dengan semester sebelumnya, dengan metode penghitungan harga pokok penjualan yang berbeda dengan semester sebelumnya.

Kegiatan PKM telah dilakukan pada hari Senin, 21 Maret 2022 pukul 10.00 BBWI sampai dengan selesai, melalui *daring* menggunakan aplikasi berbayar *Zoom* yang dihadiri oleh Siswa-siswi SMAN 20 Kab. Tangerang dan Tim PKM.

Pelatihan dilakukan dengan cara memberikan materi mengenai persediaan, metode menghitung nilai persediaan akhir (metode rata-rata bergerak dan metode pertama masuk dan pertama keluar), dan menghitung harga pokok penjualan. Menghitung nilai persediaan akhir yang diajarkan kepada siswa-siswi SMAN 20 Kabupaten Tangerang adalah metode yang paling umum digunakan di perusahaan dagang dan manufaktur, dikarenakan metode tersebut lebih relevan. Setelah memberikan penjelasan materi oleh Ketua Tim PKM, selanjutnya mahasiswa Akuntansi memberikan penjelasan melalui contoh cara menghitung Harga Pokok Penjualan metode Perpetual di perusahaan dagang dan manufaktur.

### Kesimpulan

PKM pelatihan penghitungan Harga Pokok Penjualan Perpetual telah dilakukan dengan baik dan lancar melalui *daring* (online) dengan menggunakan aplikasi Zoom. Alasan memahami perhitungan harga pokok penjualan menggunakan metode perpetual adalah 1) karena metode tersebut umum digunakan, dengan alasan bahwa lebih mudah melakukan kontrol persediaan dan menentukan harga pokok penjualan dari produk-produk yang beragam, 2) berguna untuk siswa-siswi SMAN 20 saat mereka nanti

### Ucapan Terima Kasih

Diberikan kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan PKM ini, yaitu Rektor, LPPM, Dekan FEB, Seluruh Pimpinan FEB Universitas Tarumanagara, Kepala Sekolah dan Siswa SMAN 20 Kabupaten Tangerang

### Referensi

Weygandt, Jerry J., Paul D. Kimmel, dan Donald E. Kieso. (2016). *Accounting Principles. Twelfth Edition*. United States of Amerika: John Wiley and Sons, Inc.